

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum didirikan oleh Hj. Anisyah dan H. Zulkifli satu keluarga pada tahun 2014 dengan latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum karena mempunyai tenaga pendidik yang kompeten di bidang pendidikan agama Islam, selain itu kekhawatiran akan mahalny biaya pendidikan di lembaga pendidikan formal, khususnya bagi masyarakat golongan ekonomi lemah dan menengah.

Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum yang terletak di Kelurahan PasiaNan Tigo Kecamatan Koto Tangah merupakan satu satunya pondok pesantren yang ada di Kelurahan PasiaNan Tigo yang berperan penting bagi masyarakat sekitar terutama dalam bidang keagamaan sekaligus berhasil menunjukkan eksistensinya di tengah masyarakat modern. Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum berdiri pada tahun 2014. Berdirinya Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul ulum diterima baik oleh masyarakat. Dalam mendirikan Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum H.Zulkifli dan Hj. Anisyah yang didukung oleh Ustadz Subhan, Ustadz Hizbul, Ustadz Rizki Ronaldi, Ustadz Rendra Arif Aly, Ustazah Era, Ustazah Asiah, bersama sama membuat yayasan yang diberi nama yayasan Khazanah dan mendirikan Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum yang memiliki makna gudang para pencari ilmu dengan dana awal Rp150.000.000,- (Seratus Lima Puluh Juta Rupiah).

Pondok pesantren memiliki program unggulan Tahfidz dan alim. Tahfidz mencetak generasi penghafal Al Quran yang dibuktikan 12 orang yang hafidz 30

juz dan alumni 36 orang tahfidz 30 juz. Untuk kelas alim mencetak generasi dakwah yang mempelajari kitab kitab kuning dan ilmu agama lainnya nya seperti tauhid, fiqih, tafsir, bahasa arab, gramatika arab, nahwu, sorof dan pendidikan agama lainnya. Kurikulum pendidikan yang dipakai adalah kurikulum pondok yang di kombinasikan antara kurikulum pondok pesantren Gontor, pondok pesantren Temboro Al Fattah pembelajaran Pondok Pesantren Gontor yang diterapkan di

Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum adalah dari segi bahasa dimana diterapkan nilai nilai disiplin, tegas, tepat waktu, taat kepada guru, memberikan sanksi jika bersalah, memberikan hadiah jika berprestasi, , buku buku yang diambil mengacu kepada Pondok Pesantren Gontor seperti buku pelajaran fiqih, bahasa Arab, buku berhitung. Selanjutnya untuk Pondok Pesantren Temboro yang diambil dari segi kitab kuning beserta amalan amalan yang ada di temboro melaksanakan amalan amalan yang ada di temboro seperti zikir dan doa. Masa studi santri untuk kelas tahfidz maksimal 3 tahun dan kelas alim adalah 6 tahun. Santri yang menyelesaikan studi di pondok diberikan ijazah pondok dan difasilitasi untuk ikut ujian paket.

Keberadaan Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum juga berperan dalam menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik. Sebelum pesantren ini didirikan, Kelurahan PasiNan Tigo menghadapi berbagai masalah sosial, seperti perjudian, pencurian, dan penyalahgunaan minuman keras. Kehadiran pesantren membawa perubahan signifikan dengan mengurangi berbagai permasalahan tersebut melalui pendekatan dakwah dan pembinaan nilai-nilai Islami. Pesantren juga menjadi pusat

kegiatan keagamaan yang memperkuat hubungan antarwarga, menciptakan suasana religius, dan mendorong tumbuhnya solidaritas dalam masyarakat.

Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum di Kelurahan PasiNan Tigo telah mengubah sikap para anak yang sebelumnya cenderung nakal menjadi individu yang menunjukkan rasa bakti kepada kedua orangtua. Melalui pendekatan pendidikan yang komprehensif dan berbasis nilai keislaman, pesantren ini tidak hanya menekankan pentingnya hafalan Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang mendukung pembentukan karakter yang baik.

Selain itu, Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum mengajarkan para santri untuk mandiri dan bertanggung jawab, sehingga mereka mampu menjadi pribadi yang berguna di masyarakat sekitar. Pendidikan yang diberikan tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan, melainkan juga mengembangkan kemampuan dan keterampilan sosial.

Alumni Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum tidak dapat dipisahkan dari perkembangan pondok pesantren tersebut. Alumni tersebar di berbagai daerah, seperti Kota Padang, Solok, Riau, Sijunjung, Pasaman, Mentawai, Jambi, bahkan hingga Kepulauan Natuna. Secara tidak langsung, keberadaan para alumni turut mempromosikan nama dan prestasi Pondok Pesantren Tahfidz Kanzul Ulum di mata masyarakat.

Alumni juga memberikan kontribusi nyata melalui pengabdian mereka sebagai pendidik di lingkungan pondok pesantren. Banyak di antara mereka yang telah sukses meniti karir di bidang pendidikan dan pemerintahan, seperti menjadi kepala sekolah, guru, ulama, serta pegawai negeri sipil. Dengan demikian, peran

alumni tidak hanya terbatas pada promosi, melainkan juga dalam membentuk generasi penerus yang berkualitas dan berakhlak mulia.

